

Begitu Juga

Seorang petinggi HRD perusahaan besar bercerita kepada saya tentang kegaluannya. Ada tokoh bisnis yang moncer di eranya pernah diundang sharing sukses ke pimpinan-pimpinan di kantornya, ternyata belakangan tersangkut kasus korupsi yang memalukan. Seorang sahabat di dunia periklanan pernah bercerita kegaduhannya. Ada selebriti yang kondang di masyarakat diusulkannya jadi model iklan, dia kemudian tersangkut kasus narkoba dan menjadi berita heboh di media massa maupun media sosial.

Teman lain bercerita tentang idolanya yang tiba-tiba menghilang dari layar kaca. Dia menggerutu karena dulu dia selalu percaya apa yang dikatakannya, tetapi seakan semuanya hilang sirna karena tokoh idolanya bermasalah keluarga yang terkait wanita. Ada teman yang muring-muring tidak keruan. Role modelnya yang dulunya dia anggap cerdas, berprinsip, santun, dan inspiratif mendadak berubah. Memang bukan terkena korupsi, narkoba, atau wanita, tetapi "menjual diri" demi jabatan politis.

Ada teman lain lagi yang bercerita bahwa dia sulit mengerti akan perjalanan hidup seorang pengusaha yang bisnisnya demikian berkibar. Belakangan kabar beredar perusahaan yang dimilikinya menghadapi masalah dan bahkan ada yang diambil alih oleh pihak lain. Kabarnya karena setelah sukses dalam bisnis pengusaha tersebut terlibat dalam aktifitas perjudian. Cerita lain adalah tentang artis yang menjadi idola banyak orang tetapi menjadi kurang produktif lagi karena kabarnya kecanduan minuman keras.

Kalau diteliti lebih lanjut ada banyak sekali cerita yang sama atau setidaknya serupa, karena itu bisa terjadi kepada siapa saja. Orang-orang yang membangun dirinya, membentuk citranya menjadi orang yang ternama, lalu bermasalah. Tentu tidak ada manusia yang sempurna. Ada seorang bijak pernah memberi nasehat, orang yang ternama ibaratnya pohon di atas bukit yang gampang terlihat orang dan banyak anginnya. Nasehat lain mengatakan, naik itu susah tapi jatuh itu mudah.

Pada saat anda membaca alinea-alinea di atas saya yakin anda berusaha mereka-reka siapakah sebetulnya tokohnya. Pada saat saya menuliskannya saya berusaha menceritakan kisah nyata tetapi menyamakannya agar supaya tidak menjadi fitnah atau pencemaran nama baik. Untuk sekedar mencari contoh sebetulnya tidak perlu tokoh kaliber nasional atau bahkan internasional. Contoh bisa diperoleh disekitar kita apabila kita jeli.

Ada demikian banyak contoh, ada demikian banyak nasehat. Yang menjadi pertanyaan adalah meskipun ada demikian banyak peristiwa serupa tetap terjadi juga. Ada demikian banyak alasan mengapa begitu, beberapa diantaranya adalah: tujuannya memang tidak benar, cara naiknya lewat jalur yang salah, didukung dan dikelilingi oleh orang-orang yang tidak benar, lupa diri kalau sudah sampai atas, atau berpikir tidak akan terjadi apa-apa pada dirinya karena yang lain begitu juga.

Handoko Wignjowargo
Consultant-Coach-Communicator on People and Business Development
Managing Partner MAESTRO Consulting-Coaching-Communicating
Property & Bank, Februari 2017